

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat

Socialization of the Use of the Pematang Serai Village Application Tanjung Pura District, Langkat Regency

**Fahmi Kurniawan^{a*}, Zulham Sitorus^b, Vina Arnita^c, Aditya Ramadhani^d,
Raihan Risky^e**

Universitas Pembangunan Panca Budi^{a,b,c}
Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi^{d,e}
^afahmikurniawan@dosen.pancabudi.ac.id

Disubmit : 27 October 2024, Diterima : 18 November2024, Dipublikasi : 25 November2024

Abstract

The Pematang Serai Village Office in improving services to the village community implements village applications to serve the needs of the community to be maximally served in correspondence. Therefore, an innovation and skill was introduced to village office officials on the use of the village application so that the service process to the community in making letters runs faster, more accurately, and efficiently. The socialization method involved a demonstrative and interactive approach with a combination of presentation, question and answer, and hands-on simulation of application use. The results of this socialization showed that most village office employees felt more comfortable and confident in using the village application. In addition, village office employees' understanding of the importance of integrity in service to the community also improved. It is expected that with the adoption of this technology, the creation of letters for the community at the Pematang Serai Village Office can run well and can improve the performance of village office employees in serving the correspondence needs of the village community.

Keywords: Application, Village, Correspondence, Pematang Serai, Socialization

Abstrak

Kantor Desa Pematang Serai dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa menerapkan aplikasi desa untuk melayani kebutuhan masyarakat agar telayani secara maksimal dalam surat menyurat. Oleh karena itu, diperkenalkan sebuah inovas dan keterampilan kepada perangkat kantor desa tentang penggunaan aplikasi desa sehingga proses pelayanan kepada masyarakat dalam membuat surat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien. Metode sosialisasi melibatkan pendekatan demonstratif dan interaktif dengan kombinasi presentasi, tanya jawab, dan simulasi langsung penggunaan aplikasi. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai kantor desa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi desa. Di samping itu, pemahaman pegawai kantor desa mengenai pentingnya integritas dalam pelayanan kepada masyarakat juga meningkat. Diharapkan dengan adopsi teknologi ini, pembuatan surat untuk masyarakat di Kantor Desa Pematang Serai dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja pegawai kantor desa dalam melayani surat memeyurat kebutuhan masyarakat desa.

Kata Kunci: Aplikasi, Desa, Surat Menyurat, Pematang Serai, Sosialisasi

1. Pendahuluan

Pada era modern ini teknologi sudah menjadi bagian dari kebutuhan manusia, bahkan dalam kehidupan sehari-hari banyak orang yang tidak bisa lepas dari teknologi. Dengan adanya teknologi, informasi sangat mudah diakses dan didapat. Berbagai macam sistem informasi dibuat guna mempermudah dalam mendapatkannya dan mengoperasikannya, salah satunya dengan menggunakan web. Dimana kita dapat mengoperasikannya di komputer dan mampu memanipulasi data dengan mudah. Web bukanlah hal baru, namun masih banyak instansi yang belum

mengimplementasikan web untuk kebutuhan administrasi maupun lainnya salah satunya pada instansi pemerintahan pada Desa (Jasudin, Awaludin, & Gardenia, 2024).

Sistem e-desa merupakan sistem layanan administrasi desa yang dikonversi dari sistem secara konvensional / komputerisasi ke system yang berteknologi informasi dan penerapannya dalam bentuk website yang dapat di akses. Sistem aplikasi desa ini akan melayani masyarakat dalam hal pembuatan surat menyurat administrasi desa yang dibutuhkan masyarakat (Kurniawan & Putra, 2023). Dengan adanya aplikasi desa ini tentunya dapat membantu perangkat desa dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan dapat meningkatkan kinerja perangkat desa dan sistem aplikasi desa ini menjadikan Kantor Desa Pematang Serai sebagai salah satu desa yang menerapkan teknologi digital (Seta, Jayanta, & Theresiawati, 2023).

Melayani kebutuhan setiap masyarakat secara baik merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh Pemerintah, khususnya Pemerintahan Tingkat Desa. Oleh karena itu, Pemerintah desa harus meningkatkan kinerja para pegawai dengan menerapkan sebuah sistem yang dapat membantu para pegawai dalam melayani kebutuhan masyarakat desa, salah satunya dengan memperbaharui atau meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan didalam melayani masyarakat desa (Hafni & Irwan, 2022). Dengan pengembangan teknologi yang makin pesat, sarana dan prasarana kantor Desa harus mengikutinya, salah satunya dengan media teknologi informasi yaitu berbasis sistem komputerisasi, karena dengan sistem komputerisasi segala sesuatunya dapat dikerjakan secara efektif dan efisien. Selain itu, sistem komputerisasi memiliki dampak yang positif bagi lingkungan sekitarnya dan juga dapat meningkatkan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya dalam hal memberikan pelayanan desa (Perwitasari & Hendrawan, 2020).

Pengabdian ini dilakukan pada desa pematang serai kecamatan tanjung pura kabupaten langkat yang mana pengabdian ini adalah hasil dari penelitian saya sebelumnya yang akan di implementasikan kepada pihak desa yang diselenggarakan oleh pihak kantor desa pematang serai (Putra, Putra, & Fahri, 2022). Kegiatan dari pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi dari cara penggunaan aplikasi dan proses pengembangan terhadap pengguna aplikasi dengan skala luas oleh perangkat desa pematang serai kecamatan tanjung pura kabupaten langkat (Hendrawan, Perwitasari, & Ritonga, 2023). Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi dalam memanfaatkan peluang terhadap aplikasi desa terhadap pihak kantor desa yang berada dikawasan desa pematang serai serta memberikan pelatihan secara khusus terhadap perangkat desa untuk bisa memanfaatkan aplikasi tersebut dengan maksimal (Rizal, Supiyandi, & Fachri, 2024).

Sosialisasi dalam bentuk pelatihan ini berhasil dilaksanakan dengan harap dapat mendukung pemerintahan desa khususnya pada Kantor Desa Pematang Serai dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat desa dan juga desa yang menuju era digitalisasi dimana dijamin sekarang teknologi digitalisasi sudah harus diterapkan didesa-desa sesuai dengan arahan dan dukungan dari pemerintah pusat (Kurniawan, Putra, & Wadisman, 2023). Dengan teknologi digital yang diterapkan di Kantor Desa Pematang Serai tentunya akan berdampak baik yaitu semakin meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat dan juga dapat meningkatkan kinerja dari para pegawai kantor desa dan juga mengharumkan nama desa dan masyarakat setempat karena sudah menuju desa yang digitalisasi. Sosialisasi penerapan teknologi ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi kantor-kantor desa yang lainnya yang ada di Indonesia khususnya desa-desa yang ada di Kabupaten Langkat agar dapat

menerapkan dan sudah menggunakan teknologi digitalisasi dalam mengelolah data atau dalam memberikan pelaayanan kepada masyarakat desa (Subagia, 2018).

2. Metode

Metode yang digunakan didalam melaksanakan kegiatan sosiasialisasi dalam pengabdian ini memiliki beberapa tahapan yang sudah dipersiapkan dan dirancang untuk memastikan pemahaman dan keterampilan para peserta sosialisasi dalam mensosialisasiakan penggunaan aplikasi desa di Kantor Desa Pematang Serai (Honainaha, Lismawati, Imaniyah, & Agustin, 2021).

Bagian metodologi pengabdian menguraikan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

(a) lokasi dan subjek

Lokasi diadakan pengabdian masyarakat akan dilakukan di kantor Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura. Subjek pengabdian masyarakat lebih membangun Sistem informasi kemudian melakukan training kepada perangkat desa dan di dampingi oleh kepala desa (Putra, Randi Rian & nadya, 2022).

(b) desain kegiatan

- observasi langsung
- Implementasi sistem
- Uji Coba Sistem
- Pelatihan sistem dengan pihak kantor desa
- Melakukan Simulasi
- Evaluasi Kegiatan
- Kesimpulan

(c) Metode

1) Tatap Muka

Tatap muka adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan dengan bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan pegawai desa di kantor desa. Metode tatap muka ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari pelatihan yang diberikan kepada pihak perangkat kantor Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat (Lisnawati, Payana, & Lestari, 2022).

2) Melatih secara Langsung

Melatih secara langsung juga merupakan metode yang digunakan dalam penyampaian materi yang terdapat pada pelatihan ini. Metode pelatihan secara langsung, akan memberikan kepada para khalayak sasaran yang mengikuti pelatihan ini, kemampuan yang lebih baik, karena para pengabdi atau pemberi materi berada di tempat pelatihan dan melatih secara langsung para peserta sehingga setiap pertanyaan dan kesalahan yang terjadi saat pelatihan, dapat diselesaikan permasalahannya secara langsung oleh para para pengabdi atau pemberi materi (Ariawantara, Asmorowati, & Setijaningrum, 2020).

3) Teknik Pengumpulan data

Tim melakukan pencarian informasi mengenai sistem informasi yang berkaitan dengan surat menyurat dalam melayanani kebutuhan masyarakat, kemudian tim melakukan observasi langsung ke desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi dalam hal ini mengenai document berjalan pada sistem desa yang sedang berjalan sekarang. Kemudian

melakukan wawancara ke beberapa perangkat desa terutama sekretaris desa dan kepala desa yang bertugas di kantor Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura. Kemudian tim meminta nomor telepon untuk berkomunikasi dalam melanjutkan wawancara secara lisan dan tulisan (Honainaha, Lismawati, Imaniyah, & Agustin, 2021).

4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan untuk melakukan analisis data yang didapat dengan cara melakukan observasi langsung ke kantor Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura, kemudian mencari data-data primer seperti potensi yang ada di kantor desa tersebut, kemudian mencari data skunder dalam hal ini tim mendapatkan problem yang terjadi di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura mengenai sistem aplikasi desa (Meilinda, Jayanti, & Prasela, 2022).

Prosedur Kerja: Prosedur kerja yang akan di terapkan sebagai berikut:

- a) Pembicara yang bertugas sebagai pemateri pengabdian kepada perangkat Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura adalah ketua pengabdian yang memberikan kata sambutan dan menerangkan cara dan stuktur dalam menggunakan sistem aplikasi Desa serta kelebihan dan menerangkan cara penggunaan fitur fitur dan kelebihan yang terdapat di dalam aplikasi tersebut (Sitorus, Hariyanto, & Kurniawan, 2022).
- b) Wawancara kepada pengelola surat menyurat pada perangkat kantor desa Pematang Serai kecamatan Tanjung Pura dengan melakukan pemberian sistem aplikasi kepada admin kantor desa Pematang Serai kecamatan Tanjung Pura dalam penggunaan sistem secara keseluruhan (Seta, Jayanta, & Theresiawati, 2023).

Rencana Kegiatan: Rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

- a) Observasi Lapangan
Pada tahap ini tim mengumpulkan data mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura tentang sistem aplikasi desa. Pengumpulan data dilakukan tim dengan cara melakukan wawancara langsung kepada Kepala desa dan staf yang yang bekerja di kantor desa.
- b) Perancangan Program pelatihan
Pada tahap ini tim merancang Program pelatihan dengan mempersiapkan bahan-bahan pelatihan seperti lokasi pelatihan, Proyektor, Laptop, buku tulis, modul pembelajaran, dan lain-lain.
- c) Sosialisasi Kegiatan
Pada tahap ini tim dengan bantuan, mengundang Bapak Ibu pegawai kantor desa dalam melakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Pelatihan dan praktek lapangan
Pada tahap ini tim melakukan pelatihan dan praktek lapangan dalam mengimplementasikan aplikasi Desa kepada perangkat desa untuk melakukan pengenalan terhadap penggunaan aplikasi tersebut.
- e) Evaluasi
Pada tahap ini tim melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar dampak adanya pemberian pelatihan terhadap kinerja. Evaluasi dilakukan secara berkala setelah dioperasionalkan sehingga nantinya tim dapat

menyempurnakan kekurangan – kekurangan yang ditemukan di lapangan (Kurniawan & Putra, 2023).

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan program sosialisasi penggunaan aplikasi desa pada Kantor Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yang berbasis website ini yaitu menghasilkan beberapa pencapaian yang membanggakan terkait pelayanan kepada masyarakat dalam hal persuratan dan juga kinerja dari para petugas atau pegawai dari kantor desa itu sendiri (Perwitasari, 2019). Adapun hasil pengabdian yang didapatkan berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan selama pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi desa dan juga masukan dari umpan balik para peserta sosialisasi dapat diuraikan sebagai berikut ini, yaitu :

Meningkatkan Kinerja Pegawai Desa

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi desa ini berhasil meningkatkan meningkatkan kinerja pegawai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, hal ini dapat dilihat cepatnya proses pelayanan yang dilakukan pegawai kantor desa. Pegawai dan masyarakat lebih nyaman didalam melakukan aktifitasnya yang berkaitan permasalahan yang berkaitan dengan desa dan sistem ini juga dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi pihak desa, karena sudah menerapkan atau menggunakan sistem digitalisasi yang sudah masuk kedesa. Berikut diskusi pelatihan aplikasi desa dalam persuratan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diskusi Pelatihan Aplikasi Desa Di Desa Pematang Serai

Efisiensi Waktu dalam Pengajuan Surat

Program sosialisasi penggunaan aplikasi desa yang menerapkan dan menggunakan teknologi berbasis digital yang didukung dengan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, para peserta sosialisasi mampu memahami dan menjalankan aplikasi desa dengan baik dan benar, bahkan waktu yang dibutuhkan relatif singkat dalam pengajuan surat yang dimana ini lebih efisien dalam segi waktu dibandingkan sebelumnya yang belum menggunakan aplikasi berbasis teknologi. Aplikasi desa ini berbasis website sehingga dapat diakses dari mana saja asalkan terkoneksi ke jaringan internet. Sehingga masyarakat desa yang membutuhkan surat tidak perlu harus datang ke kantor desa cukup dengan buka aplikasi dan ajukan surat apa yang dibutuhkan.

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Desa

Sosialisasi penggunaan aplikasi Desa merupakan upaya sistematis untuk memperkenalkan, memberikan pemahaman, dan mendorong penerimaan masyarakat terhadap aplikasi elektronik yang digunakan dalam proses persuratan. Fokus utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai kantor desa didalam melayani masyarakat. Proses sosialisasi dimulai dengan menyampaikan informasi mendalam tentang bagaimana aplikasi Desa bekerja, manfaatnya, dan langkah-langkah penggunaannya. Tujuan utama adalah memberikan pemahaman yang jelas tentang cara teknologi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses persuratan. Sosialisasi juga melibatkan demonstrasi praktis penggunaan aplikasi, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk secara langsung berinteraksi dengan teknologi tersebut (Hadjaratiea, Yusufb, Polin, & Lahinta, 2023).

Selain itu, sosialisasi Desa juga mencakup penjelasan terkait dengan keamanan dan integritas proses persuratan. Informasi mengenai langkah-langkah keamanan yang diimplementasikan dalam aplikasi dapat membantu membangun kepercayaan masyarakat kepada kantor desa terhadap surat yang dijaukan bisa siap tepat waktu. Selain itu, menjelaskan bagaimana sistem tersebut memiliki integritas didalam pengolahan data persuratan. Sosialisasi ini juga dapat mempertimbangkan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada pegawai kantor desa untuk mengungkapkan kekhawatiran atau pertanyaan terkait dengan penggunaan aplikasi Desa. Melalui dialog terbuka, dapat terbentuk pemahaman yang lebih baik dan mengatasi potensi ketidakpastian yang mungkin dimiliki pegawai terhadap teknologi baru ini (Hamzah, Baihaqi, & Kurniasih, 2023). Program sosialisasi ini membuka wawasan dan pengetahuan baik bagi perangkat desa maupun masyarakat yang menghadiri kegiatan program sosialisasi ini akan pentingnya dan besarnya manfaat yang didapat dari penerapan teknologi informasi berbasis digitalisasi dalam proses pelayanan masyarakat dalam persuratan dan dapat mempermudah segala sesuai dari mulai proses awal sampai proses akhir selesai yang itu siapnya surat yang dibutuhkan.



Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Desa

Pelatihan Aplikasi Desa Pada Perangkat Desa

Pelatihan aplikasi Desa adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam, keterampilan praktis, dan pengetahuan teknis kepada peserta terkait penggunaan dan implementasi aplikasi Desa. Tujuan utama

dari pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan perangkat desa agar dapat secara efektif mengoperasikan, memahami, dan mengajarkan penggunaan aplikasi desa terkhususnya adalah perangkat desa yang nantinya bertindak sebagai admin dari sistem aplikasi tersebut.

Pelatihan dimulai dengan menyampaikan informasi dasar tentang aplikasi Desa, termasuk fungsionalitas utama, langkah-langkah penggunaan, dan tujuan di balik implementasinya. Peserta akan diajak untuk memahami bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan kinerja pegawai, meningkatkan keamanan, dan memberikan manfaat lainnya yang mungkin terkait dengan efisiensi dan transparansi. Selanjutnya, pelatihan akan fokus pada aspek teknis, seperti cara mengelola data pegawai, mengatur penjadwalan, dan memastikan keamanan sistem. Sesi praktik langsung sering kali menjadi bagian integral dari pelatihan ini, memberikan perangkat desa kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam lingkungan yang terkendali dan juga dapat melakukan berbagai ujicoba untuk melihat hasil yang didapat dari aplikasi tersebut.

Pelatihan adalah bagian penting dari program sosialisasi ini. Peserta yang telah menguasai aplikasi Desa akan diajarkan untuk menjadi pelatih bagi orang lain. Ini mencakup penguatan keterampilan komunikasi, pemahaman mendalam tentang aplikasi, dan kemampuan untuk memberikan pelatihan yang efektif kepada audiens yang beragam. Selain itu, penting untuk memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi. Diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi pemilihan menggunakan aplikasi Desa adalah metode yang sering digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan (Saputra, 2019).



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pada Perangkat Desa

Hasil Sosialisai dan Pelatihan Aplikasi Desa

Hasil Sosialisai dan Pelatihan Aplikasi Desa dalam implementasinya menghasilkan dampak yang positif serta terjadi peningkatan dari beberapa aspek. Pertama, terjadi peningkatan pemahaman teoritis peserta sosialisasi terhadap teknologi digitalisasi berbasis website, di mana 80% peserta sosialisasi dapat menggunakan aplikasi desa dengan baik dan benar. Kedua, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan teknis pegawai kantor desa dalam menggunakan perangkat lunak berbasis web, dari hasil pemantauan sekitar 75% pegawai perangkat desa yang mengikuti sosialisasi penggunaan aplikasi desa mampu menggunakan aplikasi dengan baik dan benar. Ketiga, kualitas layanan dan proses pembuatan surat

meningkat dan bahkan surat lebih cepat siap dan tertangani dengan baik sebelum menggunakan aplikasi desa dan masyarakat sungguh sangat senang tidak perlu menunggu terlalu lama dan jika tidak mesti bolak balik harus datang ke kantor desa untuk menanyakan surat yang diminta dan masyarakat hanya datang pada saat surat sudah selesai.

4. Simpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi desa ini yaitu berhasil mencapai respons positif dari pegawai kantor desa dan masyarakat desa. Melalui pelatihan tersebut, peserta dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses persuratan dan meningkatkan kinerja pegawai dan meningkatkan kepuasan masyarakat dari pelayanan yang diberikan pihak desa. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan efektivitas dalam mempersiapkan individu menjadi sumber daya manusia yang kompeten dalam mengenalkan dan menjelaskan penggunaan aplikasi desa. Diharapkan, implikasi dari penelitian ini menciptakan landasan untuk adopsi teknologi serupa di kantor desa-desa lain, berkontribusi pada penggunaan sistem komputerisasi berbasis digitalisasi.

5. Daftar Pustaka

- Hadjaratiea, L., Yusufb, R., Polin, M., & Lahinta, A. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga. *DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 18–22.
- Hafni, & Irwan. (2022). Perancangan sistem Pencatatan Kreatif Siswa Berbasis Desktop Pada SMK N 9 Medan. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 6(1), 843–846.
- Hamzah, R., Baihaqi, M. A., & Kurniasih, E. (2023). ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Putih District , Rokan Hilir Regency , Riau Province Sosialisasi Hukum Terkait Perseroan Perorangan Dalam Mewujudkan Kemudahan Berusaha Bagi Masyarakat Di Kepenghuluan Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten R, 3(2), 190–194.
- Hendrawan, J., Perwitasari, I. D., & Ritonga, R. S. (2023). Sistem Informasi Siskamling Untuk Mewujudkan Desa Digital. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(2), 652–661.
- Honainaha, Lismawati, A. N. A., Imaniyah, N., & Agustin, A. (2021). Pendampingan Penerapan Aplikasi E-Piket di MTs Nurul Jadid Untuk Menjaga Kestabilan Proses Belajar Mengajar (KBM) Berbasis Codeigniter. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 2(1), 23–29.
- Jasudin, Awaludin, M., & Gardenia, Y. (2024). Perancangan Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa Pabuaran Berbasis Web. *Jurnal Mahasiswa Informatika Dan Desain(JURMASIN)*, 1(2), 73–84.
- Kurniawan, F., & Putra, R. R. (2023). *Design Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Desa Menggunakan User Interface Dan Uji Usability*. Medan: Tahta Media Group.
- Kurniawan, F., Putra, R. R., & Wadisman, C. (2023). Village Activity Management Information System with Mobile- Responsive User Interface Design and Usability Test, 20(2), 493–501.
- Perwitasari. (2019). Kajian Konsep Desain Web Responsive Dalam Perancangan

- Website Informasi Dekranasda Kabupaten Samosir. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(2), 110–116.
- Perwitasari, I. D., & Hendrawan, J. (2020). Rancang Bangun Sistem E-Posyandu Penjadwalan Dan Monitoring Perkembangan Bayi Berbasis Android. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31539/intecom.v3i1.1331>
- Putra, Randi Rian & nadya, andhika putri. (2022). Implementasi sistem informasi perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan dan struktur perpustakaan pada smp swasta pab 9 1. *Jaringan Sistem Informasi ...*, 6(1), 83–88.
- Putra, E., Putra, R. R., & Fahri, B. (2022). Sistem pengolahan data pemerintah desa kelambir v berbasis website kelambir v village government data processing system based on website, 5.
- Rizal, C., Supiyandi, & Fachri, B. (2024). Sosialisasi Sistem Aplikasi Administrasi Desa Berbasis Web(SI-BANDID) Desa Sei Limbat Kabupaten Langka. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(2), 363–368.
- Saputra, A. (2019). *Buku Sakti HTML, CSS, Javascrip*. Jakarta: Anak hebat Indonesia.
- Seta, H. B., Jayanta, & Theresiawati. (2023). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan Opensid Di Desa Tajurhalang, Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(12), 4550–4554.
- Subagia. (2018). *Membangun Aplikasi Web dengan Metode OOP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.